

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum 2013 menyadari peran penting bahasa sebagai wahana untuk menyebarkan pengetahuan dari seseorang ke orang-orang lain. Penerima akan dapat menyerap pengetahuan yang disebarkan tersebut hanya bila menguasai bahasa yang dipergunakan dengan baik, dan demikian juga berlaku untuk pengirim. Ketidaktepatan pemahaman bahasa akan menyebabkan terjadinya distorsi dalam proses pemahaman terhadap pengetahuan. Apapun yang akan disampaikan pendidik kepada peserta didiknya hanya akan dapat dipahami dengan baik apabila bahasa yang dipergunakan dapat dipahami dengan baik oleh kedua belah pihak.

Dalam Kurikulum 2013 yang dirancang untuk menyongsong model pembelajaran Abad 21, dimana dimana di dalamnya akan terdapat pergeseran dari siswa diberi tahu menjadi tahu menjadi siswa mencari tahu dari berbagai sumber belajar melampaui batas pendidik dan satuan pendidikan, peran bahasa menjadi sangat sentral. Kurikulum 2013 menempatkan Bahasa Indonesia sebagai penghela mata pelajaran lain dan karenanya harus berada di depan semua mata pelajaran lain. Apabila peserta didik tidak menguasai mata pelajaran tertentu harus diperhatikan bahwa yang tidak dikuasainya adalah substansi mata pelajaran tersebut, bukan karena kelemahan penguasaan bahasa pengantar yang dipergunakan.

Sebagai bagian dari Kurikulum 2013 yang menekankan pentingnya keseimbangan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan, kemampuan berbahasa yang dituntut tersebut dibentuk melalui pembelajaran berkelanjutan: dimulai dengan meningkatkan kompetensi pengetahuan jenis kaidah dan konteks suatu teks, dilanjutkan dengan kompetensi keterampilan menyajikan suatu teks tulis dan lisan baik terencana maupun spontan, dan bermuara pada pembentukan sikap kesantunan berbahasa dan penghargaan terhadap Bahasa Indonesia sebagai warisan budaya bangsa.

Pada hakikatnya mata pelajaran bahasa Indonesia tidak hanya terkait materi kebahasaan, namun juga terdapat pembelajaran sastra di dalamnya. Pembelajaran sastra di Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan pembelajaran yang sangat penting. Peran pembelajaran sastra digunakan untuk membentuk daya nalar siswa dan mengenalkan sastra sebagai salah satu bentuk kebudayaan di Indonesia. Pembelajaran bahasa di lembaga pendidikan pendidikan

formal idealnya tidak hanya sebatas pada pemberian teks bahasa dan genre tertentu untuk dipahami dan diinterpretasikan oleh siswa. Pembelajaran bahasa harus diarahkan pada penumbuhan kemampuan siswa dalam menilai atau mengkritik kelebihan dan kekurangan teks yang ada. Berdasarkan penilaian atau kritik tersebut, siswa mampu menciptakan sebuah teks yang lain yang lebih bermutu, baik teks yang segenre atau tidak. Oleh karena itu, dalam proses belajar mengajar bahasa, diperlukan komponen yang mendukung, seperti guru, sekolah, buku teks dan bahan ajar.

Pembelajaran merupakan suatu proses yang terdiri dari kombinasi dua aspek, yaitu: belajar tertuju kepada orang yang harus dilakukan oleh siswa, mengajar berorientasi apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pemberi pelajaran ini menurut pendapat Suherman (Jihad dan Haris, 2012:11). Kedua aspek ini akan dikombinasikan ke dalam kegiatan yang terjadi saat interaksi antara guru dan siswa. Di dalam proses pembelajaran ini tidak hanya sekedar mentransfer ilmu dari guru ke siswa melainkan proses interaksi antara guru dengan siswa, yaitu bagaimana cara mengorganisasikan pembelajaran, bagaimana menyampaikan isi materi pembelajaran, bagaimana menata sumber-sumber belajar agar berjalan dan berfungsi dengan optimal.

Penelitian ini akan menganalisis Analisis isi surat dan pengulangan kalimat berdasarkan terjemahan Al-Quran surat Ar-Rahman dan implementasinya sebagai bahan ajar. Sering kali dalam kegiatan belajar mengajar peserta didik hanya mendapatkan materi dongeng yang isinya tentang peristiwa lingkungan sekitar. Pada pembahasan ini akan disajikan bagaimana pengembangan bahan ajar dongeng berdasarkan isi surat pada terjemahan Al-Quran surat Ar-Rahman. Peserta didik dituntut untuk membuat dongeng berdasarkan isi surat Ar-Rahman yang telah disediakan. Jadi tema yang dibuat peserta didik untuk membuat dongeng tentang religius berdasarkan isi surat Ar-Rahman.

Penggunaan kalimat pada teks terjemahan Al-Quran biasanya masih banyak yang sama dengan terjemahan teks yang lain. Persoalan ini perlu dipahami. Pembaca yang sering mendalami teks terjemahan Al-Quran tentunya paham mengetahui makna yang terkandung di dalamnya. Pada permasalahan ini akan meneliti mengenai analisis isi kalimat dan pengulangan kalimat pada terjemahan Al-Quran surat Ar-Rahman dan implementasinya sebagai bahan ajar. Kandungan atau isi kalimat pada terjemahan ini akan membawa pengaruh positif bagi pembaca dan pendengar, selanjutnya setelah mengetahui isinya pendengar supaya bisa mengimplementasikan menjadi sebuah dongeng yang menarik dibaca oleh

pendengar. Peserta didik disini dilatih untuk membuat sebuah dongeng berdasarkan isi yang terkandung di dalam terjemahan Al-Quran surat Ar-Rahman.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dalam penelitian ini dapat dituliskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana isi surat pada terjemahan Al-Quran surat Ar-Rahman?
- b. Bagaimana bentuk pengulangan kalimat pada terjemahan Al-Quran surat Ar-Rahman?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian:

- a. Mendeskripsikan isi surat pada terjemahan Al-Quran surat Ar-Rahman.
- b. Mendeskripsikan pengulangan kalimat pada terjemahan Al-Quran surat Ar-Rahman.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian ini dapat diambil manfaat dari penelitian ini:

- a. Manfaat Teoritis
 - 1) Penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi kepada masyarakat, khususnya pendidik yang berkaitan dengan pembelajaran sastra bahasa Indonesia materi dongeng.
 - 2) Penelitian ini dapat dijadikan tambahan informasi mengenai analisis isi pada terjemahan Al-Quran surat Ar-Rahman dalam implementasi sebagai materi ajar dalam pembelajaran dongeng.
- b. Manfaat Praktis
 - 1) Penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan bagi dosen dan mahasiswa dalam mengimplementasikan pengembangan konsep dalam pengguna teks terjemahan Al-Quran.
 - 2) Penelitian ini dapat digunakan kepada ilmu sintaksis dalam pengkajian bahasa.
 - 3) Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai tinjauan pustaka atau referensi bagi penelitian lanjutan.